

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
30 September 2013 (Tidak Diaudit)

*Consolidated financial statements
September 30, 2013 (Unaudited)*



Passion for Excellence

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Jl. Erlangga IV No.15, RT 004/003, Jakarta Selatan |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Amelia Bharata |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Domiciled at | : | Jl. Katalia Raya No. 21, RT 004/008, Jakarta Barat |
| No. Telepon/Phone Number | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa/certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Oktober/October 23, 2013
PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Presiden Direktur/President Director



Amelia Bharata
Direktur/Director

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	341.129.444.030	2d,2m,2q,4,32,34	825.604.450.198	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,2q,5,32,34		Trade receivables
Pihak berelasi	75.887.680.848	2e,7	49.040.794.637	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp7.286.593.154 pada 30 September 2013 dan Rp8.230.711.653 pada 31 Desember 2012	1.771.742.937.958		1.566.833.790.629	Third parties, net of allowance for impairment accounts of Rp7,286,593,154 as of September 30, 2013 and Rp8,230,711,653 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain		2q,6,32		Other receivables
Pihak berelasi	6.441.255.322	2e,7	1.554.014.692	Related parties
Pihak ketiga	114.274.974.755		110.081.552.832	Third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp7.829.911.945 pada 30 September 2013 dan Rp10.472.423.848 pada 31 Desember 2012	2.020.370.605.688	2f,8	1.614.614.119.598	Inventories, net of allowance for inventories obsolescence of Rp7,829,911,945 as of September 30, 2013 and Rp10,472,423,848 as of December 31, 2012
Pajak dibayar di muka	30.324.159.411	2p,19	3.870.987.844	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	28.501.224.436	2g,9	23.941.065.627	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	147.952.931.107	10	18.549.444.001	Other current assets
Total Aset Lancar	4.536.625.213.555		4.214.090.220.058	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	28.007.748.650	2p,19	28.340.527.889	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp434.944.352.450 pada 30 September 2013 dan Rp386.700.716.748 pada 31 Desember 2012	767.883.059.305	2h,11	631.786.219.554	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp434,944,352,450 as of September 30, 2013 and Rp386,700,716,748 as of December 31, 2012
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp41.252.619.920 pada 30 September 2013 dan Rp37.286.449.804 pada 31 Desember 2012	14.116.004.182	2i,12	11.351.341.476	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp41,252,619,920 as of September 30, 2013 and Rp37,286,449,804 as of December 31, 2012
Aset tidak lancar lainnya	61.842.038.398	2q,13,32	66.119.263.403	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	871.848.850.535		737.597.352.322	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.408.474.064.090		4.951.687.572.380	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	151.897.775.925	2m,2q,14,32,34	87.709.158.442	Bank loans
Utang usaha		2m,2q,15,32,33,34		Trade payables
Pihak berelasi	1.517.758.150.132	2e,7	1.621.294.770.723	Related parties
Pihak ketiga	578.360.959.509		453.640.109.007	Third parties
Utang lain-lain		2q,16,32		Other payables
Pihak berelasi	63.113.511.048	2e,7	6.353.119.606	Related parties
Pihak ketiga	115.059.934.333		74.432.396.779	Third parties
Beban akrual	13.672.505.618	2q,17,32	24.557.121.989	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.578.084.300	18,32	1.640.396.001	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	45.061.975.442	2p,19	53.880.566.148	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.495.502.896.307		2.323.507.638.695	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	398.894.784	2p,19	398.894.784	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.111.423.325	2n,30	48.111.423.325	Long-term liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	48.510.318.109		48.510.318.109	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.544.013.214.416		2.372.017.956.804	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,20	135.432.000.000	Authorized - 9,120,000,000 shares Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan setoran modal	276.480.262.616	20	276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		20		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27.712.927.325		23.685.393.421	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.424.307.223.062		2.143.591.634.929	Unappropriated
Sub-total	2.863.932.413.003		2.579.189.290.966	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	528.436.671	2b	480.324.610	Non-controlling interest
Ekuitas, Neto	2.864.460.849.674		2.579.669.615.576	Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.408.474.064.090		4.951.687.572.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an
integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
Period Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	
PENJUALAN NETO	11.156.596.788.424	2e,2l, 7,22,23,33	9.588.297.073.804	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	9.926.433.001.439	2e,2l,7,24,33	8.614.000.679.690	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.230.163.786.985		974.296.394.114	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(704.406.684.654)	2l,2n,25 30,33	(561.187.994.998)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(124.939.017.977)	2l,2n,26,30,33	(106.727.707.078)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(9.127.031.695)	27	(4.417.920.340)	Financing cost
Pendapatan keuangan	12.409.791.513	27	16.177.549.248	Finance income
Beban operasi lainnya	(28.010.036.871)	2m,28	(2.236.731.558)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	17.035.748.783	2h,7,11,29	22.347.503.784	Other operating income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	393.126.556.084		338.251.093.172	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				INCOME TAX EXPENSE, Net
PENGHASILAN, Neto	102.918.041.986	2p,19	84.942.369.990	
LABA TAHUN BERJALAN	290.208.514.098		253.308.723.182	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	-		1.020.687.606	Changes in market value of available-for-sale securities
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	290.208.514.098		254.329.410.788	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	290.160.402.037		253.286.912.332	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	48.112.061		21.810.850	Non-controlling interest
Total	290.208.514.098		253.308.723.182	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	290.160.402.037		254.307.599.938	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	48.112.061		21.810.850	Non-controlling interest
Total	290.208.514.098		254.329.410.788	Total
PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA TAHUN BERJALAN				INCOME FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADА PEMILIK ENTITAS				OF THE PARENT
INDUK	107	2s,21	94	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an
integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Period Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas/ Equity		Balance, January 1, 2012
			Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo, 1 Januari 2012	135.432.000.000	276.480.262.616	20.174.959.743	2.001.669.478.217	979.296.826	2.434.735.997.402	462.108.932	2.435.198.106.334		Balance, January 1, 2012
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(257.320.800.000)	-	(257.320.800.000)	-	(257.320.800.000)	Distribution of cash dividend
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	3.510.433.678	(3.510.433.678)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba komprehensif periode 2012	-	-	-	-	253.286.912.332	1.020.687.606	254.307.599.938	21.810.850	254.329.410.788	Comprehensive income for period 2012
Saldo, 30 September 2012	135.432.000.000	276.480.262.616	23.685.393.421	1.994.125.156.871	1.999.984.432	2.431.722.797.340	483.919.782	2.432.206.717.122		Balance, September 30, 2012
Saldo, 1 Januari 2013	135.432.000.000	276.480.262.616	23.685.393.421	2.143.591.634.929	-	2.579.189.290.966	480.324.610	2.579.669.615.576		Balance, January 1, 2013
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(5.417.280.000)	-	(5.417.280.000)	-	(5.417.280.000)	Distribution of cash dividend
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	4.027.533.904	(4.027.533.904)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba komprehensif periode 2013	-	-	-	-	290.160.402.037	-	290.160.402.037	48.112.061	290.208.514.098	Comprehensive income for period 2013
Saldo, 30 September 2013	135.432.000.000	276.480.262.616	27.712.927.325	2.424.307.223.062	-	2.863.932.413.003	528.436.671	2.864.460.849.674		Balance, September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.040.500.433.726		10.426.956.675.078	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(11.896.409.331.441)		(10.140.874.872.042)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(358.923.395.683)		(275.458.459.474)	Cash payment to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	(214.832.293.398)		10.623.343.562	Cash used in operations
Penerimaan pendapatan sewa	2.981.526.996		2.448.509.437	Rent income received
Pembayaran pajak	(148.857.636.757)		(93.509.565.905)	Payments of taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(360.708.403.159)		(80.437.712.906)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan efek tersedia untuk dijual	40.951.359.257		30.000.000.000	Proceeds from sales of available-for-sale securities
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	16.639.072.216	11	15.948.160.928	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	12.622.649.980		15.107.960.104	Interest income received
Perolehan aset tetap	(187.707.797.256)	11	(93.003.794.988)	Acquisition of fixed assets
Penempatan pada efek tersedia untuk dijual	(40.000.000.000)		(37.000.000.000)	Placement on available-for-sale securities
Perolehan aset tak berwujud	(6.730.832.822)		(8.056.504.263)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(164.225.548.625)		(77.004.178.219)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	85.080.487.850		14.382.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(53.498.058.442)		-	Payments of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(9.127.031.695)		(4.417.920.340)	Payment of interest and other financing cost
Pembayaran dividen kas	(5.341.909.835)	20	(257.320.800.000)	Payments of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	17.113.487.878		(247.356.720.340)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(507.820.463.906)		(404.798.611.465)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	825.604.450.198		759.028.375.768	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasikan dalam mata uang asing	2.980.169.655		784.972.906	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *)	320.764.155.947	2d	355.014.737.209	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD *)
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas dan setara kas (per laporan posisi keuangan konsolidasian)	341.129.444.030	4	377.052.595.045	*) Composition of cash and cash equivalents:
Cerukan	(20.365.288.083)	14	(22.037.857.836)	Cash and cash equivalents (as shown in the consolidated statements of financial position)
Neto	320.764.155.947		355.014.737.209	Overdraft
				Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 240 tanggal 20 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-70331.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3 tanggal 9 Januari 2009.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kedokteran, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas Anak meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, dan PT Hale International (pihak-pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama dan PT Abbott Indonesia (pihak ketiga).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 240 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated June 20, 2008 regarding the Company's compliance with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-70331.AH.01.02. Year 2008 dated October 6, 2008 and was published in the State Gazette No. 3 dated January 9, 2009.

According to the Company's articles of association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, and PT Hale International (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama and PT Abbott Indonesia (third parties).

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 43 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pologadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994 6 Juli 1995/ July 6, 1995	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000		Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 43 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pologadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2013 is as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 79 dan No. 82, masing-masing bertanggal 8 Mei 2013 dan 8 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

**30 September 2013 dan 31 Desember 2012/
September 30, 2013 and December 31, 2012**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors	
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Budi Dharma	- Presiden Direktur/President Director
Bernadette Ruth Irawati Setiady	- Komisaris/Commissioner	Djony Hartono	- Direktur/Director
Nina Gunawan	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	Tjahyadi	- Direktur/Director
		Amelia Bharata	

Susunan komite audit dan sekretaris perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**30 September 2013 dan 31 Desember 2012/
September 30, 2013 and December 31, 2012**

Komite Audit/Audit Committee		Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	
Nina Gunawan	- Ketua/Chairman	Amelia Bharata	- Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Ichsan Gunawan	- Anggota/Member		
Dianawati Sugiarto	- Anggota/Member		

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada direksi Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp9.886.741.730 dan Rp6.634.661.226 masing-masing pada periode 2013 dan 2012.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp446.000.000 dan Rp400.000.000 masing-masing pada periode 2013 dan 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 4.293 dan 4.108 orang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of September 30, 2013 and December 31, 2012, which were covered by Notarial Deeds No. 79 and No. 82 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2013 and May 8, 2012, respectively are as follow:

**30 September 2013 dan 31 Desember 2012/
September 30, 2013 and December 31, 2012**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors	
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Budi Dharma	- Presiden Direktur/President Director
Bernadette Ruth Irawati Setiady	- Komisaris/Commissioner	Djony Hartono	- Direktur/Director
Nina Gunawan	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	Tjahyadi	- Direktur/Director
		Amelia Bharata	

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of September 30, 2013 and December 31, 2012, are as follow:

**30 September 2013 dan 31 Desember 2012/
September 30, 2013 and December 31, 2012**

Komite Audit/Audit Committee		Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	
Nina Gunawan	- Ketua/Chairman	Amelia Bharata	- Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Ichsan Gunawan	- Anggota/Member		
Dianawati Sugiarto	- Anggota/Member		

The Company's has internal audit unit which directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

The salaries and compensation benefits paid to the Company's directors, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp9,886,741,730 and Rp6,634,661,226 in 2013 and 2012, respectively.

The salaries and compensation benefits paid to the Company's directors, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp446,000,000 and Rp400,000,000 in 2013 and 2012, respectively.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have a total of 4,293 and 4,108 permanent employees, respectively.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				2013	2012	2013	2012
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ <i>Distribution of pharmaceutical products and medical equipment</i>	1980	99,99	99,99	133.912	143.623
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotek, perdagangan produk farmasi dan klinik pelayanan kesehatan/ <i>Pharmacy, trading of pharmaceutical products and health care clinics.</i>	2003	100,00	100,00	38.354	25.740
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Distribusi peralatan kesehatan/ <i>Distribution of medical equipments</i>	2008	100,00	100,00	361.735	325.362
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ <i>Trading of raw materials for pharmaceutical products</i>	2008	100,00	100,00	468.318	271.355
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Distribusi perlengkapan kesehatan/ <i>Distribution of medical supplies</i>	2008	98,75	98,75	46.794	41.339

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan rapat umum pemegang saham yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris George Handojo Hermawi, S.H., No. 12 tanggal 31 Januari 2013, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp19.000.000.000 (terdiri dari 190.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp100.000) yang seluruhnya diambil bagian dan telah disetor penuh oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-08081.AH.01-02 Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries owned by the Company directly as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follow:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				2013	2012	2013	2012
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ <i>Distribution of pharmaceutical products and medical equipment</i>	1980	99,99	99,99	133.912	143.623
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotek, perdagangan produk farmasi dan klinik pelayanan kesehatan/ <i>Pharmacy, trading of pharmaceutical products and health care clinics.</i>	2003	100,00	100,00	38.354	25.740
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Distribusi peralatan kesehatan/ <i>Distribution of medical equipments</i>	2008	100,00	100,00	361.735	325.362
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ <i>Trading of raw materials for pharmaceutical products</i>	2008	100,00	100,00	468.318	271.355
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Distribusi perlengkapan kesehatan/ <i>Distribution of medical supplies</i>	2008	98,75	98,75	46.794	41.339

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 31, 2012, and covered by Notarial Deeds No. 12 dated January 31, 2013 of George Handojo Hermawi, S.H., MDI's shareholders have agreed about the increase in MDI's issued and fully paid capital amounting to Rp19,000,000,000 (consist of 190,000 shares with par value of Rp100,000 per share) which have been subscribed and fully paid by the Company. These changes have been approved by Ministry of Justice and Human Rights through Receipt Notification of the Amendment of the Articles of Association Letter No. AHU-08081.AH.01-02 Year 2013 dated February 22, 2013.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The proportionate share of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung dan/atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting and functional currency used by the Company and Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a Subsidiary that results in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) losses control over a Subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existence; (v) consolidated over Subsidiaries that restricted by long-term restrictions.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the following Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns, more than 50% directly and/or indirectly.

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

If it loses control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represent portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak tersebut atau terdapat liabilitas yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada tahun selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang di bebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Jumlah tercatat *goodwill* negatif sebesar Rp218,201,733 yang dihentikan pengakuan telah dicatat pada saldo laba per 1 Januari 2011.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukan dalam beban administrasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The losses applicable to the minority interests in a Subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that minority interests had other long-term interest in the related Subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the Subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" for business combinations which acquisition date on or after the beginning reporting year/period commencing on or after January 1, 2011. The carrying amount of negative goodwill amounting to Rp218,201,733 that was being derecognized has been recorded in retained earning at January 1, 2011.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree' identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya atau dijaminkan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dikurangi dengan utang bank cerukan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprises of cash and cash equivalents net of bank overdraft.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in the SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM, Entitas Anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas Anak tersebut adalah masing-masing sebesar 11,03% dan 7,43% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

*Cost is determined using the first-in, first-out method (*FIFO*), except for GCM, a Subsidiary, which uses average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of this Subsidiary accounted for 11.03% and 7.43% of the consolidated inventories balance as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.*

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

Adoption of the revised SFAS No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, saldo biaya yang belum diamortisasi dari pengurusan awal legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 sebesar Rp6.221.870.314 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan pada umumnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the unamortized balance of the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position prior to January 1, 2012 amounting to Rp6,221,870,314 were reclassified to "Fixed Assets" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

The Company and Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is generally computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kedokteran	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 0,81% dan 0,91% dari nilai buku aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The details are as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Medical equipment</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Land are stated at cost and is not depreciated.

The net book value of fixed assets of TSJ accounted for about 0.81% and 0.91% of the consolidated net book value of fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 5 (five) years using the straight-line method.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised to SFAS No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

The Company and Subsidiaries classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Adoption of the revised SFAS No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries, as a lessee

i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized through profit or loss. Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company and Subsidiaries of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak menyimpulkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Company and Subsidiaries assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised SFAS No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company and Subsidiaries determined that its functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised SFAS No. 10 has no impact on the Company and Subsidiaries' financial reporting.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Dolar A.S. (AS\$1)	11.613
Euro (EUR1)	15.671
Yen Jepang (JP¥100)	11.869
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.234
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.770

n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak kecuali pengungkapan terkait.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2012	
	9.670	<i>U.S. Dollars (US\$1)</i>
	12.810	<i>Euro (EUR1)</i>
	11.197	<i>Japanese Yen (JP¥100)</i>
	7.907	<i>Singapore Dollars (Sin\$1)</i>
	15.579	<i>Great Britain Poundsterling (GBP1)</i>

n. Pension Fund and Employees' Service Entitlement Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised SFAS No. 24 has no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements except for the related disclosures.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 24, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional periode/tahun berjalan.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pension Fund and Employees' Service Entitlement Benefits (continued)

In accordance with SFAS No. 24, the Company and Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gain or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gain or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The said actuarial gain or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current period operations.

Besides, the Company and Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and Subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised SFAS No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The initial adoption of the revised SFAS has an impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas Anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in Subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

q. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50 was revised to only cover presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to SFAS No. 60.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets and other non-current assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through statement of profit or loss.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang yaitu investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Efek yang tersedia untuk dijual Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets are included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three others categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments that investment in shares of stock which the equity interest is less than 20% which are stated at their fair market values.

The Company and Subsidiaries AFS investment is included in this category.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and Subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and Subsidiaries assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment. The impairment loss is recognized as profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

For financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income on available-for-sale financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of comprehensive income.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loan, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits which classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) ekonomi lain

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instrument (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company and Subsidiaries' balances and intra-Company and Subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised SFAS establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the year, consisting of 2,708,640,000 shares for the periods ended September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Also, in reference to the above-mentioned SFAS No. 56, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of September 30, 2013 and December 31, 2012, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Leases

The Company and Subsidiaries have several leases whereas the Company acts as lessee and lessor in respect of several outlets and warehouses rental. The Company and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan *review* atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2q).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and Subsidiaries base its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occurred.

Allowance for impairment losses of receivables

The Company reviews its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2q).

Impairment of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp48.111.423.325. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp767.883.059.305 dan Rp631.786.219.554. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' liabilities for employee benefits as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounting to Rp48,111,423,325, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of September 30, 2013 and 31 December 2012 amounted to Rp767,883,059,305 and Rp631,786,219,554, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp2.020.370.605.688 dan Rp1.614.614.119.598. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 19.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventories as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounting to Rp2,020,370,605,688 and Rp1,614,614,119,598, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp2.309.476.292.913 dan Rp2.558.210.554.003. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp2.450.440.920.865 dan Rp2.269.627.072.547. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	6.746.427.582	7.592.624.815	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	277.445.622	117.363.392	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	28.479.905	34.629.627	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	73.846.941	109.504.704	<i>Euro</i>
Sub-total	7.126.200.050	7.854.122.538	<i>Sub-total</i>

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are amounted to Rp2,309,476,292,913 and Rp2,558,210,554,003, respectively. The carrying amount of financial liabilities carried at fair values in the statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are amounted to Rp2,450,440,920,865 and Rp2,269,627,072,547, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	6.746.427.582	7.592.624.815	<i>Rupiah</i>
US Dollar	277.445.622	117.363.392	<i>US Dollar</i>
Singapore Dollar	28.479.905	34.629.627	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	73.846.941	109.504.704	<i>Euro</i>
Sub-total	7.126.200.050	7.854.122.538	<i>Sub-total</i>

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.646.817.549	127.847.685.896	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.920.342.295	113.009.296.863	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	22.730.080.111	174.474.065.159	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.206.717.360	54.025.646.504	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	8.254.403.456	19.722.628.030	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.329.072.811	16.375.689.586	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.225.657.590	12.623.337.259	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.212.401.968	4.287.170.862	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	143.213.457	2.539.226.859	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.665.835.166	699.672.559	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.933.503.600	8.933.904.708	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.336.065.753	818.738.645	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	843.647.753	522.378.815	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	686.981.531	1.803.350.176	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	204.691.651	6.085.418.146	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	186.412.285	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Yen			<i>Yen</i>
PT Bank Permata Tbk	3.553.343.023	1.231.833.924	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub-total	172.892.775.074	545.186.456.276	<i>Sub-total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Setara Kas			<i>Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	57.660.000.000	-	Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	55.900.000.000	101.500.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	33.835.000.000	37.500.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	8.075.000.000	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.640.468.906	1.586.459.676	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	63.977.411.708	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total	161.110.468.906	272.563.871.384	Sub-total
Total	341.129.444.030	825.604.450.198	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rupiah	3,50% - 9,00%	3,50% - 8,80%	Rupiah
Dolar A.S.	-	0,4%	U.S. Dollars
Euro	-	0,25%	Euro

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak berelasi (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
PT Dankos Farma (Dankos)	32.229.561.597	18.457.794.203	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	16.791.463.217	8.882.673.048	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	11.679.102.453	7.851.719.212	PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	9.407.199.712	5.753.923.930	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	4.314.524.153	2.365.640.111	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	524.284.525	5.240.201.043	PT Saka Farma Laboratories (Saka)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	941.545.191	488.843.090	Others (each below Rp1 billion)
Total Pihak Berelasi	75.887.680.848	49.040.794.637	Total Related Parties
Pihak ketiga	1.779.029.531.112	1.575.064.502.282	Third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(7.286.593.154)	(8.230.711.653)	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	1.771.742.937.958	1.566.833.790.629	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	1.847.630.618.806	1.615.874.585.266	Trade Receivables, Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2013			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	1.000.133.282	55.936.010.413	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	165.039.141	17.038.031.042	1 - 30 days
31 - 60 hari	125.863.828	712.805.940	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	650.199.619	259.597.583	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	1.941.235.870	73.946.444.978	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.356.787.328.013	53.203.377.932	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	261.499.036.590	18.905.141.388	1 - 30 days
31 - 60 hari	42.084.621.253	11.851.191.407	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	30.529.975.750	4.168.858.779	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	1.690.900.961.606	88.128.569.506	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(7.286.593.154)	-	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	1.683.614.368.452	88.128.569.506	Third parties, net
Piutang Usaha, Neto	1.685.555.604.322	162.075.014.484	Trade Receivables, Net

31 Desember/December 31, 2012			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	184.343.114	34.216.123.972	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	164.689.457	11.919.540.395	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	2.556.097.699	31 - 60 days
Total Pihak Berelasi	349.032.571	48.691.762.066	Total Related Parties
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.146.751.425.947	41.247.820.820	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	314.206.411.023	16.647.786.421	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.649.980.753	3.433.573.194	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	22.023.464.832	1.104.039.292	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	1.512.631.282.555	62.433.219.727	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.230.711.653)	-	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	1.504.400.570.902	62.433.219.727	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	1.504.749.603.473	111.124.981.793	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	8.230.711.653	7.027.090.433	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan selama periode berjalan	270.000.000	5.738.807.487	<i>Allowance for impairment during the period</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(1.214.118.499)	(4.535.186.267)	<i>Written-off during the period</i>
Saldo akhir	7.286.593.154	8.230.711.653	<i>Ending Balance</i>

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak ketiga serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the balances of allowance for impairment are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	8.230.711.653	7.027.090.433	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan selama periode berjalan	270.000.000	5.738.807.487	<i>Allowance for impairment during the period</i>
Penghapusan selama periode berjalan	(1.214.118.499)	(4.535.186.267)	<i>Written-off during the period</i>
Saldo akhir	7.286.593.154	8.230.711.653	<i>Ending Balance</i>

No trade receivable was pledged as collateral to bank loan.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries have the opinion that the above balance of allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties were mainly consist of receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by third parties and loans to employees.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries have the opinion that all of other receivables can be collected so no allowance for impairment of other receivables is necessary.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusol, PT Hale International (Hale), Kalbe International Pte. Ltd., Asiawide Kalbe Philippines dan Orange Kalbe Ltd., entitas di bawah pengendalian yang sama, dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 3,80% dan 3,63% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2013 dan 2012. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp75.887.680.848 dan Rp49.040.794.637 (atau sebesar 4,11% dan 3,03% dari total piutang usaha konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusol dan Saka. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 61,61% dan 58,16% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2013 dan 2012. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.517.758.150.132 dan Rp1.621.294.770.723 (atau sebesar 72,41% dan 78,14% dari total utang usaha konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp2.558.636.568 masing-masing pada periode 2013 dan 2012 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum & Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and condition agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

- a. *The Company and Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusol, PT Hale International (Hale), Kalbe International Pte. Ltd., Asiawide Kalbe Philippines and Orange Kalbe Ltd., entities under common control, and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 3.80% and 3.63% of the consolidated total net sales in 2013 and 2012, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp75,887,680,848 and Rp49,040,794,637 (or representing 4.11% and 3.03% of consolidated trade receivables) as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).*
- b. *The Company and Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusol and Saka. Purchases from related parties accounted for about 61.61% and 58.16% of the consolidated total net sales in period 2013 and 2012, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,517,758,150,132 and Rp1,621,294,770,723 (or representing 72.41% and 78.14% of consolidated trade payables) as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).*
- c. *The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp2,558,636,568 in period 2013 and 2012, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General & Administrative Expenses" accounts in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan dan Entitas Anak membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) dengan total nilai pertanggungan gabungan sejumlah Rp2.027.687.487.823 dan AS\$3.100.000 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp1.881.985.577.776 pada tanggal 31 Desember 2012. Polis asuransi tersebut antara lain untuk melindungi persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 8 dan 11).

Beban asuransi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp8.061.295.996 dan Rp6.959.914.010 masing-masing pada periode 2013 dan 2012, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum & Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo utang Perusahaan dan Entitas Anak kepada AMM masing-masing sebesar Rp3.574.879 dan Rp4.457.626.210 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Total/ Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Sales of raw materials Parent Entity Kalbe</i>
	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Penjualan bahan baku					
<u>Entitas Induk</u>					
Kalbe	102.181.676.651	75.115.197.034	0,92	0,78	
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					
Dankos	150.451.981.620	101.093.798.392	1,35	1,05	<i>Dankos</i>
Bintang Toedjoe	82.919.225.081	45.661.987.049	0,74	0,48	<i>Bintang Toedjoe</i>
Sanghiang	42.479.705.190	68.886.419.649	0,38	0,72	<i>Sanghiang</i>
Hexpfarm	38.746.381.216	29.360.837.235	0,34	0,31	<i>Hexpfarm</i>
Saka	3.081.341.284	23.439.435.642	0,03	0,24	<i>Saka</i>
Finusol	3.847.808.833	3.563.058.652	0,03	0,04	<i>Finusol</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	651.817.552	718.066.789	0,01	0,01	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	424.359.937.427	347.838.800.442	3,80	3,63	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company and Subsidiaries purchased insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) with combined total insurance coverage amounting to Rp2,027,687,487,823 and US\$3,100,000 as of September 30, 2013 and Rp1,881,985,577,776 as of December 31, 2012. The said insurance policies covered inventories and fixed assets against risks of losses by fire, flood and other risks (Notes 8 and 11).

Insurance expense arising from these transactions amounted to Rp8,061,295,996 and Rp6,959,914,010 in 2013 and 2012, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General & Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' payables balance to AMM amounted to Rp3,574,879 and Rp4,457,626,210, respectively, and recorded as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Sales of raw materials Parent Entity Kalbe</i>
	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Other Related Parties			
Dankos	1,35	1,05	<i>Dankos</i>
Bintang Toedjoe	0,74	0,48	<i>Bintang Toedjoe</i>
Sanghiang	0,38	0,72	<i>Sanghiang</i>
Hexpfarm	0,34	0,31	<i>Hexpfarm</i>
Saka	0,03	0,24	<i>Saka</i>
Finusol	0,03	0,04	<i>Finusol</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>	0,01	0,01	
Total	3,80	3,63	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pembelian

	Total/ Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Purchases of finished goods</i> <i>Parent Entity</i> <i>Kalbe</i>
	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Pembelian barang jadi					
Entitas Induk					
Kalbe	2.985.984.639.452	2.554.994.056.342	26,76	26,64	
Pihak Berelasi Lainnya					
Sanghiang	2.726.988.259.564	2.131.991.709.690	24,44	22,23	<i>Other Related Parties</i>
Bintang Toedjoe	647.089.090.294	480.150.702.003	5,80	5,01	Sanghiang
Hexpharm	371.714.026.260	272.890.208.945	3,34	2,85	Bintang Toedjoe
Saka	115.400.857.881	132.342.553.704	1,03	1,38	Hexpharm
Hale	22.117.880.519	-	0,20	-	Saka
Finusol	4.418.039.307	2.482.549.200	0,04	0,03	Hale
Dankos	146.343.240	1.831.387.700	-	0,02	Finusol
Total	6.873.859.136.517	5.576.683.167.584	61,61	58,16	Dankos
					Total

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

	Total/ Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Other Receivables</i> <i>Parent Entity</i> <i>Kalbe</i>
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Piutang Lain-lain					
Entitas Induk					
Kalbe	26.960.420	608.836.099	-	0,01	
Pihak Berelasi Lainnya					
Sanghiang	3.715.125.819	55.583.000	0,07	0,00	<i>Other Related Parties</i>
Hale	1.638.334.040	93.686.442	0,03	0,00	Sanghiang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.060.835.043	795.909.151	0,02	0,02	Hale
Total	6.441.255.322	1.554.014.692	0,12	0,03	Others (each below Rp500 million)
					Total

	Total/ Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		<i>Other Payables</i> <i>Parent Entity</i> <i>Kalbe</i>
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Utang Lain-lain					
Entitas Induk					
Kalbe	63.109.936.169	1.817.924.732	2,48	0,08	
Pihak Berelasi Lainnya					
AMM	3.574.879	4.457.626.210	0,00	0,19	<i>Other Related Parties</i>
Saka	-	6.785.236	-	0,00	AMM
Hexpharm	-	70.783.428	-	0,00	Saka
Total	63.113.511.048	6.353.119.606	2,48	0,27	Hexpharm
					Total

Piutang dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok. Utang kepada pihak berelasi merupakan utang yang timbul dari beban-beban Perusahaan dan Entitas Anak yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Due from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers. Due to related parties represents payables arising from the Company and Subsidiaries' expense which were paid in advance by related parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk
<u>Kelompok Usaha Yang Sama</u> PT Sanghiang Perkasa	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	<u>Same Business Group</u> PT Sanghiang Perkasa
PT Saka Farma Laboratories	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories
PT Bintang Toedjoe	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe
PT Dankos Farma	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Dankos Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Finusolprima Farma Internasional	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional
PT Hale International	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Hale International
Kalbe International Pte., Ltd. Asiawide Kalbe Philippines Orange Kalbe Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd. Asiawide Kalbe Philippines Orange Kalbe Ltd.
Pihak Berelasi Lainnya PT Asuransi Mitra Maparya	Perlindungan asuransi/Insurance coverage	<u>Other Related Party</u> PT Asuransi Mitra Maparya

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp10.332.741.730 dan Rp7.034.661.226 masing-masing pada periode 2013 dan 2012.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (continued)

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including board of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp10,332,741,730 and Rp7,034,661,226 in 2013 and 2012, respectively.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Barang konsumsi	756.478.340.564	670.220.099.608	Consumer products
Obat dengan resep dokter	583.529.519.599	464.664.196.111	Prescription medicine
Obat bebas	224.265.154.787	170.990.237.214	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	222.790.411.222	120.175.596.502	Raw materials for sale
Peralatan kedokteran	218.430.897.990	168.558.303.135	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	22.706.193.471	30.478.110.876	Veterinary products
Total persediaan barang dagang	2.028.200.517.633	1.625.086.543.446	Total merchandise inventories
Dikurangi penyiangan persediaan usang	(7.829.911.945)	(10.472.423.848)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	2.020.370.605.688	1.614.614.119.598	Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal tahun	10.472.423.848	8.079.227.657	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-	8.700.989.740	<i>Allowance for inventories obsolescence during the period</i>
Penghapusan persediaan usang	(2.642.511.903)	(6.307.793.549)	<i>Write-off of obsolete inventories</i>
Saldo akhir	7.829.911.945	10.472.423.848	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, pihak berelasi, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp1.484.710.547.954 dan Rp1.251.462.268.776, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Sewa	19.688.884.918	12.736.304.707	<i>Rent</i>
Asuransi	6.092.305.516	6.942.620.223	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.720.034.002	4.262.140.697	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total	28.501.224.436	23.941.065.627	<i>Total</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

No inventory was pledged as collateral to bank loan.

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal tahun	10.472.423.848	8.079.227.657	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-	8.700.989.740	<i>Allowance for inventories obsolescence during the period</i>
Penghapusan persediaan usang	(2.642.511.903)	(6.307.793.549)	<i>Write-off of obsolete inventories</i>
Saldo akhir	7.829.911.945	10.472.423.848	<i>Ending Balance</i>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, related party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,484,710,547,954 and Rp1,251,462,268,776, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	126.953.471.248	8.290.218.001	<i>Advances for tender, tender deposit and purchase of goods</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	20.999.459.859	10.259.226.000	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total	147.952.931.107	18.549.444.001	Total

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2013
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						<i>Cost Direct Ownership</i>
Tanah	203.801.740.829	49.875.384.750	4.457.083.000	-	249.220.042.579	<i>Landrights Buildings and improvements</i>
Bangunan dan prasarana	207.001.537.435	871.027.450	-	-	207.872.564.885	<i>Transportation equipment</i>
Kendaraan	233.305.448.972	50.721.112.345	15.730.688.211	-	268.295.873.106	<i>Office equipment</i>
Peralatan kantor	196.836.100.973	23.866.868.166	3.343.511.493	-	217.359.457.646	<i>Medical equipment</i>
Peralatan kedokteran	123.456.521.354	20.549.134.566	447.462.001	-	143.558.193.919	<i>Leasehold improvements</i>
Renovasi bangunan sewa	20.598.301.277	4.351.593.167	4.923.543	-	24.944.970.901	
Sub-total	984.999.650.840	150.235.120.444	23.983.668.248	-	1.111.251.103.036	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	33.487.285.462	58.089.023.257	-	-	91.576.308.719	<i>Construction in progress</i>
Total Biaya Perolehan	1.018.486.936.302	208.324.143.701	23.983.668.248	-	1.202.827.411.755	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	52.517.359.792	7.855.580.766	-	-	60.372.940.558	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	137.307.791.461	25.825.686.779	14.955.336.577	-	148.178.141.663	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	136.549.091.960	16.444.153.265	3.232.557.907	-	149.760.687.318	<i>Office equipment</i>
Peralatan kedokteran	48.149.200.041	14.145.373.864	110.726.118	-	62.183.847.787	<i>Medical equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	12.177.273.494	2.275.743.086	4.281.456	-	14.448.735.124	<i>Leasehold improvements</i>
Total Akumulasi Penyusutan	386.700.716.748	66.546.537.760	18.302.902.058	-	434.944.352.450	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	631.786.219.554				767.883.059.305	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2012
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						Cost
Tanah	173.648.393.276	40.016.510.853	9.863.163.300	-	203.801.740.829	<i>Direct Ownership</i> <i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	148.662.164.576	2.894.346.729	666.311.348	56.111.337.478	207.001.537.435	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	198.066.747.295	48.117.156.944	12.878.455.267	-	233.305.448.972	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	170.690.659.530	27.603.686.076	1.458.244.633	-	196.836.100.973	<i>Office equipment</i>
Peralatan kedokteran	108.248.765.761	15.850.692.523	642.936.930	-	123.456.521.354	<i>Medical equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	17.033.338.446	3.564.962.831	-	-	20.598.301.277	<i>Leasehold improvements</i>
Sub-total	816.350.068.884	138.047.355.956	25.509.111.478	56.111.337.478	984.999.650.840	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	46.778.565.664	42.820.057.276	-	(56.111.337.478)	33.487.285.462	<i>Construction in progress</i>
Total Biaya Perolehan	863.128.634.548	180.867.413.232	25.509.111.478	-	1.018.486.936.302	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	43.083.954.161	9.898.489.270	465.083.639	-	52.517.359.792	<i>Direct Ownership</i> <i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	121.868.858.819	27.447.334.392	12.008.401.750	-	137.307.791.461	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	118.127.769.178	19.722.446.166	1.301.123.384	-	136.549.091.960	<i>Office equipment</i>
Peralatan kedokteran	32.799.592.829	15.716.031.910	366.424.698	-	48.149.200.041	<i>Medical equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	9.965.655.555	2.211.617.939	-	-	12.177.273.494	<i>Leasehold improvements</i>
Total Akumulasi Penyusutan	325.845.830.542	74.995.919.677	14.141.033.471	-	386.700.716.748	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	537.282.804.006				631.786.219.554	Net Book Value

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan dan aktiva tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kedokteran yang ditempatkan di rumah sakit dan biaya yang ditangguhkan atas hak atas tanah dengan total masing-masing sebesar Rp15.824.851.542 dan Rp17.894.685.732 pada periode 2013 dan 2012.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 30 September 2013, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp165.073.297.559. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Juni 2014. Pada tanggal 30 September 2013, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 55% dari nilai kontrak.

Beban penyusutan sejumlah Rp66.546.537.760 dan Rp55.011.539.204 masing-masing pada periode 2013 dan 2012, dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Addition of fixed asset includes reclassification from inventory and other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital and landright deferred charges with total amount of Rp15,824,851,542 and Rp17,894,685,732 in period ended 2013 and 2012, respectively.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loan.

As of September 30, 2013, construction in progress represents renovation of the Company's buildings and improvements, which has a total contract value of Rp165,073,297,559. The project is estimated to be completed in June 2014. As of September 30, 2013, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 55% of the contract value.

Depreciation expenses amounting to Rp66,546,537,760 and Rp55,011,539,204 in period ended 2013 and 2012, respectively, were charged to operations as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013
Beban penjualan (Catatan 25)	56.413.067.996
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	10.133.469.764
Total	66.546.537.760

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk “Hak Guna Bangunan (HGB)” dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Harga jual	16.639.072.216
Nilai buku	5.651.552.949
Laba penjualan aset tetap	10.987.519.267

Nilai buku dari penghapusan aset tetap sebesar Rp29.213.241 pada periode 2013 dicatat sebagai bagian dari “Beban Operasi Lainnya”.

Aset tetap di atas, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, pihak berelasi, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp542.976.939.869 dan AS\$3.100.000 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp630.523.309.000 pada tanggal 31 Desember 2012, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp201.413.367.068, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan kedokteran.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012	Total
	46.140.094.208	Selling expenses (Note 25)
	8.871.444.996	General and administrative expenses (Note 26)
	55.011.539.204	

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on their respective landrights are all in the form of “Building Usage Rights” (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) with limited duration, which will expire ranging from years 2013 until 2042. Management has the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Deductions in fixed assets also represent sale and write-off of assets during the year. An analysis of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	15.948.160.928	Proceeds of sale
	1.676.709.396	Net book value
	14.271.451.532	Gains on sales of fixed assets

Net book value of fixed assets written-off amounted to Rp29,213,241 in 2013 were recorded as part of “Other Operating Expenses”.

Fixed assets as shown in the foregoing tables, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, related party, under blanket policies with combined insurance coverage amounted of Rp542,976,939,869 and US\$3,100,000 as of September 30, 2013 and Rp630,523,309,000 as of December 31, 2012, which in management’s opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of September 30, 2013, the costs of the Company and Subsidiaries’ fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp201,413,367,068, which mainly consists of transportation equipment, office equipment and medical equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal tahun	48.637.791.280	40.531.287.304	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	6.730.832.822	8.106.503.976	<i>Addition during the year</i>
Sub-total	55.368.624.102	48.637.791.280	<i>Sub-total</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun	37.286.449.804	31.786.459.126	<i>Balance at beginning of year</i>
Amortisasi tahun berjalan	3.966.170.116	5.499.990.678	<i>Amortization during the year</i>
Sub-total	41.252.619.920	37.286.449.804	<i>Sub-total</i>
Neto	14.116.004.182	11.351.341.476	Net

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

Management has the opinion that the carrying values of fixed assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of :

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	47.060.838.850	41.179.085.445	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	8.897.521.199	12.611.540.578	<i>Uninstalled medical equipment</i>
Tagihan restitusi pajak	-	5.095.951.015	<i>Claim for tax refund</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.883.678.349	7.232.686.365	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total	61.842.038.398	66.119.263.403	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Utang bank			<i>Bank loans</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)	116.130.000.000	48.350.000.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	11.613.000.000	12.571.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)	3.789.487.842	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)</i>
Cerukan			<i>Overdraft</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.460.074.734	19.274.209.531	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	7.148.712.028	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)</i>
PT Bank Permata Tbk (Permata)	4.756.501.321	7.513.948.911	<i>PT Bank Permata Tbk (Permata)</i>
Total	<u>151.897.775.925</u>	<u>87.709.158.442</u>	<i>Total</i>

Perusahaan dan Entitas Anak (GCM, EMP, TSJ dan RTU) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

HSBC

Pada tanggal 27 Juli 2006 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta (HSBC) menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas *treasury* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Anak, kecuali MDI, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BANK LOANS

The Company and Subsidiaries obtained loan for working capital purposes as follow:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Utang bank			<i>Bank loans</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)	116.130.000.000	48.350.000.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	11.613.000.000	12.571.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)	3.789.487.842	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)</i>
Cerukan			<i>Overdraft</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.460.074.734	19.274.209.531	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	7.148.712.028	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)</i>
PT Bank Permata Tbk (Permata)	4.756.501.321	7.513.948.911	<i>PT Bank Permata Tbk (Permata)</i>
Total	<u>151.897.775.925</u>	<u>87.709.158.442</u>	<i>Total</i>

The Company and Subsidiaries (GCM, EMP, TSJ and RTU) entered into credit agreement with the following banks:

HSBC

On July 27, 2006 and based on the latest amendment, the Company and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch (HSBC) entered into a credit agreement which consist of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

Based on the agreement, Subsidiaries, except MDI, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.
- The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC (lanjutan)

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah 3,5% dibawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan 6,5% dibawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang dolar A.S. Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun adalah 3% dibawah *IDR term lending rate*.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo utang bank dari HSBC merupakan penggunaan fasilitas *revolving loan* oleh GCM masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$5.000.000 (atau setara dengan Rp116.130.000.000 dan Rp48.350.000.000).

Pada tanggal 30 September 2013, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan dan EMP masing-masing sebesar Rp96.750.000.000 dan AS\$1.000.000 (atau setara dengan Rp11.613.000.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing* rasio tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2013 dan 2012, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas Anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (continued)

HSBC (continued)

- The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.
- The facilities could be used by TSJ and RTU consist of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility is 3.5% below the IDR term lending rate for drawdown in rupiah currency and 6.5% below the US\$ term lending rate for drawdown in US\$ currency. While for the overdraft facility, the annual interest rate is 3% below the IDR term lending rate.

These facilities are valid until June 30, 2014.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the bank loan balance from HSBC are usage of the revolving loan facility by GCM amounting to US\$10,000,000 and US\$5,000,000 (or equivalent to Rp116,130,000,000 and Rp48,350,000,000), respectively.

As of September 30, 2013, the bank guarantee from HSBC used by the Company and EMP amounting to Rp96,750,000,000 and US\$1,000,000 (or equivalent to Rp11,613,000,000), respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. In period 2013 and 2012, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership amounting to 51% in Subsidiaries' mentioned in this agreement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Kesawan

Pada tanggal 30 Mei 2013, EMP dan PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan) menandatangani Perjanjian Kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam akta notaris No. 249 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian tersebut, EMP memperoleh fasilitas *revolving credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2014 dan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang bank dari Kesawan merupakan penggunaan fasilitas *revolving credit* oleh EMP sebesar AS\$326.314,29 (atau setara dengan Rp3.789.487.842).

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, EMP harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti *debt service coverage* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali, *gearing ratio* tidak lebih dari 2 (dua) kali dan *current ratio* tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali. Pada periode 2013, EMP dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

BCA

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *uncommitted time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. Fasilitas tersebut diatas dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Desember 2013.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Desember 2013. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (continued)

Kesawan

As of May 30, 2013, EMP and PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan) entered into Credit Agreement. The agreement has been covered in notarial deed No. 249 by Sulistyaningsih, S.H., in the same date. Based on the latest amendment, the Company obtained revolving credit facility with maximum limit of US\$10,000,000.

These facilities are valid until May 30, 2014 and bear interest rate of 3.5% per annum.

As of September 30, 2013, the bank loan balance from Kesawan is usage of the revolving credit facility by EMP amounting to US\$326,314.29 (or equivalent to Rp3,789,487,842).

In connection with the aforementioned bank loan, EMP shall maintain certain financial ratios, such as *debt service coverage* not less than 1.5 (one point five) times, *gearing ratio* not more than 2 (two) times and *current ratio* not less than 1.2 (one point two) times. In period 2013 , EMP is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

BCA

Based on the latest amendment dated December 5, 2012, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) entered into a credit agreement which consist of uncommitted time revolving loan, local credit (overdraft) and bank guarantee with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. The aforementioned facility bears interest rates of 9% per annum.

This facility is valid until September 11, 2013 and has been extended until December 11, 2013.

TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facility from BCA with maximum limit of Rp40,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively. This facility is valid until September 11, 2013 and has been extended until December 11, 2013. This facility bears interest rate of 9.5% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

BCA (lanjutan)

GCM memperoleh fasilitas *time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), *omnibus L/C* dan bank garansi, serta *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Desember 2013. Fasilitas *time revolving loan* dan kredit lokal dikenakan bunga masing-masing sebesar 5% dan 9,5% per tahun.

EMP memperoleh fasilitas *uncommitted time revolving loan*, kredit lokal (cerukan) dan *multi* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Desember 2013 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun..

Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang bank dari BCA merupakan penggunaan fasilitas *revolving loan* oleh GCM sebesar AS\$1.000.000 (atau setara dengan Rp11.613.000.000) dan kredit lokal (cerukan) oleh TSJ dan GCM masing-masing sebesar Rp7.205.357.645 dan Rp1.254.717.089. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, saldo utang bank dari BCA merupakan penggunaan fasilitas *revolving loan* oleh GCM sebesar AS\$1.300.000 (atau setara dengan Rp12.571.000.000) dan fasilitas kredit lokal (cerukan) oleh GCM dan TSJ masing-masing sejumlah Rp2.759.590.340 dan Rp16.514.619.191.

Pada tanggal 30 September 2013, penggunaan bank garansi dari BCA oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp877.303.308 dan Rp3.000.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2013 dan 2012, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham pada TSJ, EMP dan GCM (Entitas Anak) sesuai dengan laporan keuangan audit pada tanggal 31 Desember 2012.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BANK LOANS (continued)

BCA (continued)

GCM obtained *time revolving loan*, local credit (*overdraft*), *omnibus L/C* and bank guarantee, and *foreign exchange line* facilities from BCA with maximum limit of US\$5,000,000, Rp5,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$2,000,000, respectively. This facility is valid until September 11, 2013 and has been extended until December 11, 2013. *Time revolving loan* and local credit facilities bears interest rates of 5% and 9.5% per annum, respectively.

EMP obtained *uncommitted time revolving loan*, local credit (*overdraft*) and *multi* facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively. This facility is valid until September 11, 2013 and has been extended until December 11, 2013 and bear interest rate of 9.5% per annum.

As of September 30, 2013, the bank loan balance from BCA is usage of the the revolving loan facility by GCM amounting to US\$1,000,000 (or equivalent to Rp11,613,000,000) and local credit (*overdraft*) facility by TSJ and GCM amounting to Rp7,205,357,645 and Rp1,254,717,089, respectively. While as of December 31, 2012, the bank loan balance from BCA is usage of the revolving loan facility by GCM amounting to US\$1,300,000 (or equivalent to Rp12,571,000,000) and the local credit (*overdraft*) facility by GCM and TSJ amounting to Rp2,759,590,340 and Rp16,514,619,191, respectively.

As of September 30, 2013, the bank guarantee from BCA used by the Perusahaan dan TSJ amounting to Rp877,303,308 and Rp3,000,000,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) times and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. In period 2013 and 2012, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, the Company is also required to maintain the percentage of ownership in TSJ, EMP and GCM (Subsidiaries) in accordance with the audited financial statement as of December 31, 2012.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$6.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,5%.

Fasilitas *letter of credit*, bank garansi dan cerukan ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014.

Fasilitas *letter of credit* dan bank garansi dapat digunakan oleh EMP dan GCM (Entitas Anak) dengan syarat Perusahaan harus mempertahankan kepemilikan saham minimal 51% pada Entitas Anak tersebut dan Perusahaan harus bertanggungjawab atas penggunaan fasilitas oleh Entitas Anak.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang meliputi fasilitas *letter of credit*, *post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang dolar A.S. dan/atau rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,5% untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan 5% untuk penarikan dalam mata uang dolar A.S. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,5%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang meliputi fasilitas *letter of credit*, *post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$2.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang dolar A.S. dan/atau rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,5% untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan 5% untuk penarikan dalam mata uang dolar A.S.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (continued)

Permata

On April 15, 2004 and based on the latest amendment, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into credit agreement which consist of letter of credit facility with maximum limit of US\$6,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rates of 10.5%.

Letter of credit facility, bank guarantee and overdraft facility are valid until April 20, 2014.

Letter of credit and bank guarantee facilities could be used by EMP and GCM (Subsidiaries) with condition the Company should maintain the minimum percentage of ownership of 51% in those Subsidiaries and the Company is fully responsible for the facilities usage by Subsidiaries.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are valid until April 20, 2014. The overdraft facility bears interest rates of 10.5% per annum.

GCM obtained revolving loan facility from Permata covering letter of credit, post import financing, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US\$ currency and/or rupiah currency. This facility is valid until April 20, 2014 and bears annual interest rate of 10.5% for drawdown in rupiah currency and 5% for drawdown in US\$ currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000 which is valid until April 20, 2014. This facility bears annual interest rate of 10.5%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata covering letter of credit, post import financing, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$2,500,000 which can be drawn in US\$ and/or rupiah currency. This facility is valid until April 20, 2014 and bears annual interest rate of 10.5% for drawdown in rupiah currency and 5% for drawdown in US\$ currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Permata (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang bank dari Permata merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh TSJ dan GCM masing-masing sebesar Rp688.434.722 dan Rp4.068.066.599. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, saldo utang bank dari Permata merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh TSJ sebesar Rp7.513.948.911.

Pada tanggal 30 September 2013, penggunaan bank garansi dari Permata oleh TSJ, GCM dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp500.000.000, Rp253.479.000 dan AS\$150.000 (atau setara dengan Rp1.741.950.000)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas Anak harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas dan juga memberitahukan secara tertulis jika Perusahaan dan Entitas Anak mengumumkan dan membayar deviden atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada periode 2013 dan 2012, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Danamon

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menandatangani Perjanjian Kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp160.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2014 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2013 dan 2012, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (continued)

Permata (continued)

As of September 30, 2013, the bank loan balance from Permata represents availments from overdraft facility by TSJ and GCM amounted to Rp688,434,722 and Rp4,068,066,599, respectively. While as December 31, 2012, the bank loan balance from Permata represents availments from overdraft facility by TSJ amounted to Rp7,513,948,911.

As of September 30, 2013, the bank guarantee from Permata used by TSJ, GCM and EMP amounting to Rp500,000,000, Rp253.479,000 and US\$150,000 (or equivalent to Rp1,741,950,000), respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should informed literally to Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders and also informed literally if the Company and Subsidiaries declared and paid dividend or any form of profit sharing. In period 2013 and 2012, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Danamon

As of August 12, 2011 and based on the latest amendment, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) entered into Credit Agreement consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 dan Rp160,000,000,000, respectively. These facilities are valid until August 12, 2014 and bears interest rate of 9% per annum.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. In period 2013 and 2012, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Danamon (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan adalah sebesar Rp151.500.000.000 dan AS\$1.948 (atau setara dengan Rp22.622.124).

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

Pada tanggal 6 Februari 2013, TSJ dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menandatangani Perjanjian Kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam akta notaris No. 15 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian tersebut, TSJ memperoleh fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Februari 2014 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo utang bank dari Danamon merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh TSJ sebesar Rp7.148.712.028.

Selain rasio keuangan, Perusahaan, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada TSJ (entitas anak) minimal sebesar 51%.

BNI

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menandatangani Perjanjian Kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam akta notaris No. 81, 82 dan 83 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)* dan kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, dan Rp50.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2013 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (continued)

Danamon (continued)

As of September 30, 2013, the bank guarantee from Permata used by Company amounting to Rp151,500,000,000 and US\$1,948 (or equivalent to Rp22,622,124).

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, are required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company amounting to 51%.

As of February 6, 2013, TSJ and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) entered into Credit Agreement. The agreement has been covered in notarial deed No. 15 by Sulistyaningsih, S.H. in the same date. Based on the agreement, TSJ obtained overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp25,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively. These facilities are valid until Februari 6, 2014 and bears interest rate of 9% per annum.

As of September 30, 2013, the bank loan balance from Danamon is usage of the overdraft facility by TSJ amounting to Rp 7,148,712,028.

In addition to the financial ratio, Company, the majority stockholder, are required to maintain the minimum percentage of ownership in TSJ (subsidiary) amounting to 51%.

BNI

As of September 23, 2011, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) entered into Credit Agreement. The agreement has been covered in notarial deed No. 81, 82 and 83 by Sulistyaningsih, S.H., in the same date. Based on the latest amendment, the Company obtained bank guarantee, letter of credit (L/C) and credit working capital facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

These facilities are valid until September 23, 2013 and in renewal process. This facilities bear interest rate of 9.5% per annum. Except for the working capital credit facility, the others facilities can also be used by the Subsidiaries.

As of September 30, 2013, there were no outstanding balance of these facilities.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

BNI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan adalah sebesar Rp16.809.547.533. Sedangkan penggunaan bank garansi oleh EMP adalah sebesar AS\$590.000 dan EUR200.000 (atau setara dengan Rp6.851.670.000 dan Rp3.134.200.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan debt service coverage tidak kurang dari 100%. Pada periode 2013 dan 2012, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. UTANG USAHA

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak berelasi (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
Kalbe	602.997.496.434	650.145.258.903	Kalbe
Sanghiang	591.352.079.771	667.283.332.037	Sanghiang
Bintang Toedjoe	180.139.389.750	142.137.651.799	Bintang Toedjoe
Hexpharm	113.700.734.770	124.550.170.934	Hexpharm
Saka	23.878.300.807	30.261.382.145	Saka
Hale	4.691.950.363	6.916.974.905	Hale
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	998.198.237	-	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	1.517.758.150.132	1.621.294.770.723	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
PT Abbott Indonesia	101.724.688.065	99.154.880.437	PT Abbott Indonesia
PT L'Oreal Indonesia	99.628.487.867	54.180.305.417	PT L'Oreal Indonesia
PT Mead Johnson Indonesia	66.240.920.563	43.439.045.861	PT Mead Johnson Indonesia
PT Kara Santan Pertama	32.046.134.964	4.123.769.427	PT Kara Santan Pertama
PT Beiersdorf Indonesia	25.223.616.004	7.050.528.975	PT Beiersdorf Indonesia
PT Mega Andalan Kalasan	14.788.321.681	22.847.595.332	PT Mega Andalan Kalasan
PT Tri Indokesra Jaya	119.882.580	15.879.180.600	PT Tri Indokesra Jaya
Behrindo Nusaperkasa	-	14.811.514.324	Behrindo Nusaperkasa
Buana Alkestrindo	-	11.918.869.860	Buana Alkestrindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	95.371.078.598	104.066.537.676	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total	435.143.130.322	377.472.227.909	<i>Sub-total</i>
Pemasok luar negeri			<i>Foreign suppliers</i>
Starway Pharmaceutical Co., Ltd.	25.634.245.875	8.999.050.807	Starway Pharmaceutical Co., Ltd.
Biomerieux	14.952.965.970	8.667.477.427	Biomerieux
Boston Scientific International BV	13.043.889.085	5.757.454.470	Boston Scientific International BV
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	89.586.728.257	52.743.898.394	<i>Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)</i>
Sub-total	143.217.829.187	76.167.881.098	<i>Sub-total</i>
Sub-total	578.360.959.509	453.640.109.007	<i>Sub-total</i>
Total	2.096.119.109.641	2.074.934.879.730	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Sampai dengan 1 bulan	1.744.536.271.868	1.761.422.893.690	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	346.220.575.061	308.200.171.178	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	305.045.492	2.673.268.717	> 3 - 6 months
> 6 bulan	5.057.217.220	2.638.546.145	> 6 months
Total	2.096.119.109.641	2.074.934.879.730	Total

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah	1.946.876.325.523	1.995.191.106.124	Rupiah
Dolar AS	130.607.992.523	70.539.656.635	US Dollar
Mata uang asing lainnya	18.634.791.595	9.204.116.971	Other foreign currency
Total	2.096.119.109.641	2.074.934.879.730	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rapat dan konferensi	5.847.192.048	13.290.761.974	Meeting and conference
Pengiriman	2.362.265.870	5.088.920.235	Deliveries
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	5.463.047.700	6.177.439.780	Others (each below Rp3 billion)
Total	13.672.505.618	24.557.121.989	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan bonus yang masih harus dibayar.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rupiah	1.946.876.325.523	1.995.191.106.124	Rupiah
Dolar AS	130.607.992.523	70.539.656.635	US Dollar
Mata uang asing lainnya	18.634.791.595	9.204.116.971	Other foreign currency
Total	2.096.119.109.641	2.074.934.879.730	Total

16. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties consist of payables to expedition companies.

17. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rapat dan konferensi	5.847.192.048	13.290.761.974	Meeting and conference
Pengiriman	2.362.265.870	5.088.920.235	Deliveries
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	5.463.047.700	6.177.439.780	Others (each below Rp3 billion)
Total	13.672.505.618	24.557.121.989	Total

18. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represents accruals for salaries and bonuses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

Utang pajak

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	1.016.023.661	150.941.987	Article 4 (2)
Pasal 21	1.818.912.554	4.080.028.378	Article 21
Pasal 23	94.359.123	222.046.494	Article 23
Pasal 25	1.437.114.592	6.593.896.910	Article 25
Pasal 26	-	2.582.551	Article 26
Pasal 29	22.060.681.992	39.757.374.687	Article 29
Pajak pertambahan nilai	18.634.883.520	3.073.695.141	Value added tax
Total	45.061.975.442	53.880.566.148	Total

Pajak dibayar di muka

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	23.340.946.284	-	Estimated claim for income tax refund
Pajak pertambahan nilai	6.983.213.127	3.870.987.844	Value added tax
Total	30.324.159.411	3.870.987.844	Total

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Periode berjalan	102.585.262.747	84.739.581.355	Current period
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	332.779.239	202.788.635	Current period
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	102.918.041.986	84.942.369.990	Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with the estimated taxable income for the periods 2013 and 2012 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	393.126.556.084	338.251.093.172
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	<u>(29.669.479.085)</u>	<u>(38.384.818.423)</u>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	363.457.076.999	299.866.274.749
Beda temporer:		
Penyusutan	4.404.325.185	2.286.203.092
Pembalikan imbalan kerja karyawan	<u>(5.735.442.140)</u>	<u>(3.097.357.626)</u>
Beda tetap:		
Sumbangan	699.773.963	488.348.193
Beban sewa	161.346.744	143.419.328
Denda pajak	91.742.864	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(11.506.756.648)</u>	<u>(13.877.887.896)</u>
Laba penjualan atas efek tersedia untuk dijual	<u>(951.359.257)</u>	<u>-</u>
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	<u>(477.303.715)</u>	<u>(246.551.097)</u>
Pendapatan dividen	-	(17.982.000.000)
Lain-lain	2.900.555.344	962.125.492
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	353.043.959.339	268.542.574.235

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	393.126.556.084	338.251.093.172	<i>Income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	<u>(29.669.479.085)</u>	<u>(38.384.818.423)</u>	<i>Income of Subsidiaries before tax expense</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	363.457.076.999	299.866.274.749	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	4.404.325.185	2.286.203.092	<i>Depreciation</i>
Pembalikan imbalan kerja karyawan	<u>(5.735.442.140)</u>	<u>(3.097.357.626)</u>	<i>Reversal of employees' service entitlement benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan	699.773.963	488.348.193	<i>Donations</i>
Beban sewa	161.346.744	143.419.328	<i>Rent expenses</i>
Denda pajak	91.742.864	-	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(11.506.756.648)</u>	<u>(13.877.887.896)</u>	<i>Interests income already subjected to final tax</i>
Laba penjualan atas efek tersedia untuk dijual	<u>(951.359.257)</u>	<u>-</u>	<i>Gain on sale of available-for-sale securities</i>
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	<u>(477.303.715)</u>	<u>(246.551.097)</u>	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	-	(17.982.000.000)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	2.900.555.344	962.125.492	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Company	353.043.959.339	268.542.574.235	<i>Estimated taxable income - Company</i>

Calculation of the income tax expense for current period and computation of the estimated income tax payable of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			<i>Current period income tax expense</i>
Perusahaan	88.260.989.835	67.135.643.558	<i>Company</i>
Entitas Anak	14.324.272.912	17.603.937.797	<i>Subsidiaries</i>
Total	102.585.262.747	84.739.581.355	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Perusahaan	67.389.348.457	50.753.422.916	<i>Company</i>
Entitas Anak	36.476.178.582	17.910.807.170	<i>Subsidiaries</i>
Total	103.865.527.039	68.664.230.086	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29			<i>Estimated income tax payable article 29</i>
Perusahaan	20.871.641.378	16.382.220.642	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.189.040.614	5.368.619.304	<i>Subsidiaries</i>
Total	22.060.681.992	21.750.839.946	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - current period</i>
Entitas Anak	23.340.946.284	5.675.488.677	<i>Subsidiaries</i>
Total	23.340.946.284	5.675.488.677	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Pembalikan imbalan kerja karyawan	1.433.860.535	774.339.407	Reversal of employee's service entitlement benefits
Penyusutan	(1.101.081.296)	(571.550.772)	Depreciation
Beban pajak penghasilan tangguhan, neto	332.779.239	202.788.635	Deferred tax expense, net
Perusahaan			Company

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Aset pajak tangguhan, neto			Deferred tax assets, net
Perusahaan			Company
Aset tetap	11.107.036.782	10.005.955.486	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.346.802.664	9.780.663.199	Provision for employees' service entitlement benefits
Penyisihan persediaan usang	1.956.053.750	1.956.053.750	Allowance for inventories obsolescence
Cadangan penurunan nilai	1.375.000.000	1.375.000.000	Allowance for impairment of receivable
Sub-total	22.784.893.196	23.117.672.435	Sub-total
Entitas Anak	5.222.855.454	5.222.855.454	Subsidiaries
Total	28.007.748.650	28.340.527.889	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto			Deferred tax liabilities, net
Entitas Anak	398.894.784	398.894.784	Subsidiaries
Total	398.894.784	398.894.784	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset maupun liabilitas) atas setiap perusahaan.

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

Management has the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the classification of deferred tax asset or liability for each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2013 dan 31 Desember 2012/ September 30, 2013 and December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.485.123.195	91,75	124.256.159.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	223.516.805	8,25	11.175.840.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan pencatatan PT Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penawaran Umum Terbatas 1 (Right Issue)

Pada bulan Maret 2011, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas 1 (*right issue*) atas 428.640.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp700 per saham, sehingga jumlah modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Terbatas 1 menjadi Rp135.432.000.000, yang terdiri dari 2.708.640.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Total penerimaan neto dari *right issue* tersebut sejumlah Rp297.912.262.616 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp50) dan harga penawaran per saham (Rp700) sebesar Rp276.480.262.616 dicatat pada akun "Tambah Setoran Modal" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships are as follows:

Based on the record maintained by the share register, PT Biro Administrasi Efek, as of September 30, 2013 and December 31, 2012, there are no commissioners and directors of the Company that held the Company's issued and fully paid share.

Limited Public Offering 1 (Right Issue)

On March 2011, the Company conducts the Limited Public Offering 1 (right issue) of its 428,640,000 shares to the public at Rp700 per share, therefore the total issued and fully paid capital of the Company after Limited Public Offering 1 become Rp135,432,000,000, which consist of 2,708,640,000 shares with par value of Rp50 per share. Total net proceeds from the right issue amounted to Rp297,912,262,616 (net of shares issuance cost). The differences between par value per share (Rp50) and the offering price (Rp700) amounted to Rp276,480,262,616 is recorded as "Additional Paid in Capital" and presented as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 8 Mei 2013 dan 8 Mei 2012 yang diakta dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 79 dan No. 82, para pemegang saham memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp2 per saham atau sejumlah Rp5.417.280.000 pada tahun 2013 dan Rp95 per saham atau sejumlah Rp257.320.800.000 pada tahun 2012; dan
- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.027.533.904 dan Rp3.510.433.678 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For The Year Attributable to Owners of the Parent	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2013	290.160.402.037	2.708.640.000	107 Period Ended September 30, 2013
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012	253.286.912.332	2.708.640.000	94 Period Ended September 30, 2012

22. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan Entitas Anak terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan bidang usaha untuk periode 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 8, 2013 and May 8, 2012 which were covered by Notarial Deeds No. 79 and No. 82 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- Distribution of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp2 per share or total of Rp5,417,280,000 in 2013 and Rp95 per share or total of Rp257,320,800,000 in 2012; and
- Appropriations of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp4,027,533,904 and Rp3,510,433,678 in 2013 and 2012, respectively.

21. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

22. SEGMENT INFORMATION

a. Scope of Activity

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and Subsidiaries' segment information based on scope of activity for the periods 2013 and 2012, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Scope of Activity (continued)

	30 September/September 30, 2013 (dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	4.981.463	4.876.546	1.298.588	11.156.597	Net sales
Total penjualan neto	4.981.463	4.876.546	1.298.588	11.156.597	Total net sales
Hasil segment	555.441	455.374	219.349	1.230.164	Segment results
Beban penjualan				(704.407)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(124.939)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(9.127)	Financing cost
Pendapatan keuangan				12.410	Finance income
Beban operasi lainnya				(28.010)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				17.036	Other operating income
Beban pajak penghasilan, neto				(102.918)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				290.209	Income for the year
Aset segment	804.944	754.855	460.572	2.020.371	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3.388.103	Unallocated segment assets
Total asset				5.408.474	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.544.013	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.544.013	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				70.513	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				208.324	Capital expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Scope of Activity (continued)

30 September/September 30, 2012 (dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	4.292.515	4.240.264	1.055.518	9.588.297
Total penjualan neto	4.292.515	4.240.264	1.055.518	9.588.297
Hasil segmen	478.462	368.107	127.727	974.296
Beban penjualan			(561.188)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(106.728)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan			(4.419)	<i>Financing cost</i>
Pendapatan keuangan			16.178	<i>Finance income</i>
Beban operasi lainnya			(2.237)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya			22.348	<i>Other operating income</i>
Beban pajak penghasilan, neto			(84.942)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba tahun berjalan			253.308	<i>Income for the year</i>
Aset segmen	608.189	689.908	300.321	1.598.418
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2.880.008	<i>Unallocated segment assets</i>
Total aset			4.478.426	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			2.046.219	<i>Unallocated segment liabilities</i>
Total liabilitas			2.046.219	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi			59.209	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengeluaran untuk barang modal			109.247	<i>Capital expenditures</i>

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU hanya beroperasi di wilayah barat.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Penjualan neto (dalam jutaan Rupiah)			Net sales (in million Rupiah)
Wilayah Barat	6.584.421	5.700.891	West Region
Wilayah Timur	4.572.176	3.887.406	East Region
Total	11.156.597	9.588.297	Total
Aset (dalam jutaan Rupiah)			Assets (in million Rupiah)
Wilayah Barat	3.756.032	3.143.655	West Region
Wilayah Timur	1.652.442	1.334.771	East Region
Total	5.408.474	4.478.426	Total
Pengeluaran untuk barang modal (dalam jutaan Rupiah)			Capital expenditures (in million Rupiah)
Lokal	208.324	109.247	Domestic

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 22 di atas, adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU only operates in west region.

Information about the business segments of Company and Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Penjualan neto (dalam jutaan Rupiah)			Net sales (in million Rupiah)
Wilayah Barat	6.584.421	5.700.891	West Region
Wilayah Timur	4.572.176	3.887.406	East Region
Total	11.156.597	9.588.297	Total
Aset (dalam jutaan Rupiah)			Assets (in million Rupiah)
Wilayah Barat	3.756.032	3.143.655	West Region
Wilayah Timur	1.652.442	1.334.771	East Region
Total	5.408.474	4.478.426	Total
Pengeluaran untuk barang modal (dalam jutaan Rupiah)			Capital expenditures (in million Rupiah)
Lokal	208.324	109.247	Domestic

23. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 22 above, are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Barang konsumsi	4.876.545.566.749	4.240.264.398.351	Consumer products
Obat dengan resep dokter	3.187.925.237.275	2.699.602.455.659	Prescription medicine
Obat bebas	1.793.538.025.206	1.592.912.637.396	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	785.571.592.382	624.388.369.710	Raw material for sale
Peralatan kedokteran	479.026.292.974	398.581.581.314	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	30.998.375.025	30.363.399.230	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	2.991.698.813	2.184.232.144	Health care services
Total	11.156.596.788.424	9.588.297.073.804	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Selama periode 2013 dan 2012, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Persediaan awal	1.625.086.543.446	1.392.138.296.272	<i>Inventories at beginning of year</i>
Pembelian, neto	10.328.069.220.233	8.825.785.693.528	<i>Purchases, net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	11.953.155.763.679	10.217.923.989.800	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir (Catatan 8)	(2.028.200.517.633)	(1.605.077.140.350)	<i>Inventories at end of year (Note 8)</i>
Sub-total	9.924.955.246.046	8.612.846.849.450	<i>Sub-total</i>
Jasa pelayanan kesehatan	1.477.755.393	1.153.830.240	<i>Health care services</i>
Total	9.926.433.001.439	8.614.000.679.690	Total

Pada periode 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari pembelian neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp2.985.984.639.452 dan Rp2.554.994.056.342 (atau sebesar 28,91% dan 28,95% dari total pembelian neto konsolidasian) masing-masing untuk periode 2013 dan 2012. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp2.726.988.259.564 dan Rp2.131.991.709.690 (atau sebesar 26,40% dan 24,16% dari total pembelian neto konsolidasian) masing-masing untuk periode 2013 dan 2012.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. NET SALES (continued)

During period 2013 and 2012, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

In period 2013 and 2012, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net purchases, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchase from Kalbe amounted to Rp2,985,984,639,452 and Rp2,554,994,056,342 (or representing 28.91% and 28.95% of consolidated net purchases) for period 2013 and 2012. Purchase from Sanghiang amounted to Rp2,726,988,259,564 and Rp2,131,991,709,690 (or representing 26.40% and 24.16% of consolidated net purchases) for period 2013 and 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	298.145.186.423	227.822.450.057
Pengangkutan dan pengiriman	158.316.092.668	111.383.198.137
Penyusutan (Catatan 11)	56.413.067.996	46.140.094.208
Perjalanan	31.705.130.750	32.429.405.110
Perlengkapan kantor	23.667.420.942	13.911.752.729
Outsourcing	22.446.274.901	35.187.266.620
Sewa	16.051.513.130	11.732.015.620
Perbaikan dan pemeliharaan	15.074.735.507	12.235.751.857
Penjualan kanvas	14.051.800.615	14.807.238.381
Air, listrik dan gas	12.331.660.288	10.005.118.982
Asuransi dan pajak	10.525.764.362	8.849.299.332
Keamanan	7.145.224.983	5.029.889.599
Iklan dan promosi	7.122.104.527	2.698.547.624
Pos dan telekomunikasi	7.065.766.483	6.253.864.629
Fotokopi dan cetakan	5.063.521.932	4.891.071.838
Rapat dan konferensi	4.896.918.248	4.337.274.193
Representasi dan jamuan	2.990.950.751	2.471.156.179
Pensiun	2.515.410.680	2.389.812.399
Jasa Manajemen	2.081.889.100	3.019.807.219
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.796.250.368	5.592.980.285
Total	704.406.684.654	561.187.994.998

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	69.715.897.559	56.335.610.991
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	14.099.639.881	13.069.361.302
Perbaikan dan pemeliharaan	8.107.906.644	8.296.570.138
Pos dan telekomunikasi	5.044.440.954	5.945.893.769
Rapat dan konferensi	4.586.423.160	6.235.908.785
Pensiun	3.749.262.500	782.620.630
Air, listrik dan gas	3.560.899.116	3.311.890.049
Honorarium profesional	2.620.995.657	1.019.701.185
Perjalanan	2.542.043.905	2.110.335.401
Pelatihan dan perekrutan	2.077.508.124	1.877.593.585
Perlengkapan kantor	1.965.627.718	2.322.704.010
Keamanan	1.941.479.892	1.518.249.512
Sewa	1.473.533.143	1.544.091.338
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.453.359.724	2.357.176.383
Total	124.939.017.977	106.727.707.078

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Rugi selisih kurs, neto	27.571.139.464	-	Loss on foreign exchange, net
Biaya cadangan penurunan nilai (Catatan 5)	270.000.000	270.000.000	Allowance for impairment expense (Note 5)
Biaya pajak	168.897.407	1.966.731.558	Tax expenses
Jumlah	28.010.036.871	2.236.731.558	Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	10.987.519.267	14.271.451.532	Gain on sale of fixed asset (Note 11)
Pendapatan penanganan logistik	2.981.526.996	2.448.509.437	Logistic handling income
Laba penjualan investasi	951.359.257	2.803.131.200	Gain on sale of investment
Laba selisih kurs, neto	-	56.399.815	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.115.343.263	2.768.011.800	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	17.035.748.783	22.347.503.784	Total

**30. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCING INCOME AND COST

Financing income mainly consist of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Financing cost mainly consist of interest expense and facility fee on bank loans and bank administration fee.

28. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Rugi selisih kurs, neto	27.571.139.464	-	Loss on foreign exchange, net
Biaya cadangan penurunan nilai (Catatan 5)	270.000.000	270.000.000	Allowance for impairment expense (Note 5)
Biaya pajak	168.897.407	1.966.731.558	Tax expenses
Jumlah	28.010.036.871	2.236.731.558	Total

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	10.987.519.267	14.271.451.532	Gain on sale of fixed asset (Note 11)
Pendapatan penanganan logistik	2.981.526.996	2.448.509.437	Logistic handling income
Laba penjualan investasi	951.359.257	2.803.131.200	Gain on sale of investment
Laba selisih kurs, neto	-	56.399.815	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.115.343.263	2.768.011.800	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	17.035.748.783	22.347.503.784	Total

**30. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and Subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan Entitas Anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	8,5%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan.

Selama periode 2013 dan 2012, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko tersebut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

Besides defined benefit retirement plans, the Company and Subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	8,5%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

The Company and Subsidiaries have a policy not to trade its' financial instruments.

During period 2013 and 2012 the Company and Subsidiaries' policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Company and its Subsidiaries to manage the risks:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/berkurang sebanyak 0,5% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum manfaat (bebani) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 akan berkurang/meningkat lebih kurang sebesar Rp570 juta.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar A.S.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan Entitas Anak juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar A.S., Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans at variable rates expose the Company and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

Currently, the Company and Subsidiaries do not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of September 30, 2013, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended September 30, 2013 would have been Rp570 million lower/higher accordingly.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting currency is Rupiah. The Company and Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and U.S. Dollars.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as U.S. Dollars, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollars) as quoted in the international markets.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 30 September 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and Subsidiaries do not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company and Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of September 30, 2013, had the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended September 30, 2013 would have increased/decreased by about Rp1 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and Subsidiaries has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Entitas Anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and Subsidiaries grant customers credit terms range from 30 to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and Subsidiaries will hold all products distribution to defaulted customers.

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool.

The Company and Subsidiaries' manage its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

b. Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012.

The Company and Subsidiaries' policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

	30 September/September 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012		Total
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	341.129.444.030	341.129.444.030	825.604.450.198	825.604.450.198	<i>Financial Assets</i>
Piutang usaha	1.847.630.618.806	1.847.630.618.806	1.615.874.585.266	1.615.874.585.266	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	120.716.230.077	120.716.230.077	111.635.567.524	111.635.567.524	<i>Trade receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	-	5.095.951.015	5.095.951.015	<i>Other receivables</i>
Total	2.309.476.292.913	2.309.476.292.913	2.558.210.554.003	2.558.210.554.003	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas keuangan					
Utang bank	151.897.775.925	151.897.775.925	87.709.158.442	87.709.158.442	<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	2.096.119.109.641	2.096.119.109.641	2.074.934.879.730	2.074.934.879.730	<i>Bank Loans</i>
Utang lain-lain	178.173.445.381	178.173.445.381	80.785.516.385	80.785.516.385	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	13.672.505.618	13.672.505.618	24.557.121.989	24.557.121.989	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.578.084.300	10.578.084.300	1.640.396.001	1.640.396.001	<i>Accrued expenses</i>
Total	2.450.440.920.865	2.450.440.920.865	2.269.627.072.547	2.269.627.072.547	<i>Short-term liabilities for employees' benefits</i>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Company and Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos dan Hale, pihak-pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						Assets
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	In Rupiah	
Aset							
Kas dan setara kas	867.790	17.774	3.084	29.938.570	-	13.938.005.779	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.259.173	486.796		3.939.560	-	162.075.014.484	Trade receivables
Total aset	14.126.963	504.570	3.084	33.878.130	-	176.013.020.263	Total assets
Liabilitas							
Utang bank	11.326.314	-		-	-	131.532.487.842	Bank loan
Utang usaha	11.246.706	764.789	122.800	44.554.620	12.126	149.242.784.118	Trade payables
Total liabilitas	22.573.020	764.789	122.800	44.554.620	12.126	280.775.271.960	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(8.446.057)	(260.219)	(119.716)	(10.676.491)	(12.126)	(104.762.251.697)	Net Assets (Liabilities)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	23 Oktober 2013/ October 23, 2013
Dolar A.S. (AS\$1)	11.258
Euro (EUR1)	15.523
Yen Jepang (JP¥100)	11.491
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.115
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.289

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 23 Oktober 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp3,1 miliar.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos and Hale, related parties under the Kalbe Company and Subsidiaries. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2013, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	23 Oktober 2013/ October 23, 2013	30 September 2013/ September 30, 2013	Foreign Currency
Dolar A.S. (AS\$1)	11.258	11.613	U.S. Dollars (US\$1)
Euro (EUR1)	15.523	15.671	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.491	11.869	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.115	9.234	Singapore Dollars (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.289	18.770	Great Britain Poundsterling (GBP1)

As stated above, if the exchange rates prevailing at October 23, 2013 (the completion date of the consolidated financial statement) been used to restate the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2013, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp3.1 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	15.824.851.542	4.025.412.854	<i>Reclassification of inventory to fixed asset</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	4.791.494.903	-	<i>Purchase of fixed assets through other payables</i>
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	13.869.272.878	<i>Reclassification of other non-current assets to fixed asset</i>

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah
diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh
Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2013.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Periods Ended
September 30, 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

**36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 23, 2013.